



Pengaruh Minat, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo)

Afnia Wilda¹, Tommy Ferdian², Sri Wineh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

afniawildasahadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Interest, Motivation, Job Market, Career Choice, Internal Auditor

ABSTRACT

The issue of career choice among accounting students has become increasingly important due to diverse professional opportunities and the growing demand for internal auditors in organizations. This study aims to examine the influence of interest, motivation, and job market considerations on the career choice of becoming an internal auditor. Using a quantitative descriptive approach, the research collected primary data through questionnaires distributed to 47 accounting students from the 2019–2020 cohort using a saturated sampling technique. Data were analyzed using Likert scales, descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS version 22. The results show that motivation does not partially influence the career choice of becoming an internal auditor, while interest and job market considerations have significant partial effects. Simultaneously, interest, motivation, and job market considerations influence students' career choices. The findings imply that enhancing students' understanding of career paths and increasing access to job market information can support more informed and strategic career decision-making.

How to cite:

Wilda, A., Ferdian, T., & Wineh, S (2025). Pengaruh Minat, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo). *Jurnal Ekonomi Bisnis Kewirausahaan dan Inovasi, 1(01), 8-19.*

PENDAHULUAN.

Pada era modern ini, tidak jarang masyarakat berkompetitif dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada hidupnya. Adapun pada saat mengenyam berbagai pendidikan sejak dulu, mereka memiliki arah dan tujuan karirnya masing-masing. Pada sekelompok orang karir dapat melambangkan suatu kesuksesan, harga diri, serta keberhasilan yang dicapai oleh seseorang. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi S1 adalah tahap pertama dari pembentukan karir tersebut. Beragam pilihan karir membuat mahasiswa memutuskan ada yang untuk berkarir menjadi akuntan atau auditor internal di suatu Instansi Swasta, Instansi Pemerintahan, auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik, Wirausaha atau membuka lapangan pekerjaan dan tidak terkecuali yang tidak berkerja. Semua pilihan itu dilandasi dengan persepsi dan minat masing-masing mahasiswa Akuntansi dengan bagaimana mereka ingin menjalani kehidupan kedepannya, khususnya mahasiswa Akuntansi di Universitas Muara Bungo (Christophorus, 2021).



Pemilihan karir menjadi sesuatu hal yang komplek dan menyangkut tentang keputusan besar yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan dimana untuk membuat keputusan dalam menentukan menentukan karir bukanlah sesuatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir (Rio, 2017). Dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Rasmani (2017) dalam Aidil (2019) minat dan pilihan berkariir yang jelas akan berguna dalam proses penyusunan pembelajaran agar materi kuliah dapat disampaikan dengan baik.

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. orang yang memiliki minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas yang disukai (Andi 2019).

Menurut Hamzah (2016) motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu. Motivasi dapat menjadi dasar pemilihan karir karena motivasi adalah hal yang mendasar pada diri seseorang. Dimana seseorang pasti memiliki motivasi dalam dirinya apabila mengingkan sesuatu. Apabila tidak adanya motivasi, maka seseorang tidak akan memprioritaskan suatu hal (Shavira dan Gede, 2020).

Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak (Novri, 2014).

Berbagai masalah yang telah diuraikan terkait dengan penelitian ini, serta untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi auditor internal pada mahasiswa akuntansi universitas muara bungo. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi masalah dengan menentukan tiga faktor sebagai variabel penelitian yaitu Minat, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja. Penelitian ini juga membatasi responden pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo yang telah menempuh Mata Kuliah Audit yaitu pada angkatan 2019-2020.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

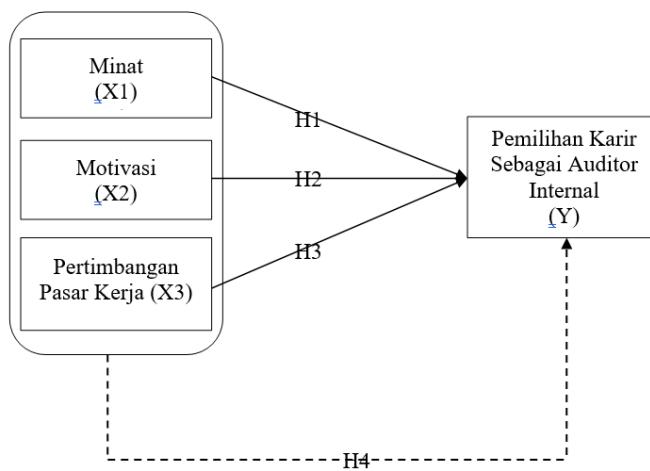
Teori Pengharapan (Expectancy Theory) yang dikemukakan oleh Vroom menjelaskan bahwa individu akan memilih suatu tindakan ketika mereka meyakini bahwa usaha yang diberikan dapat menghasilkan kinerja yang baik, kinerja tersebut menghasilkan imbalan, dan imbalan itu bernilai bagi dirinya. Dalam penelitian ini, teori tersebut menjelaskan bagaimana minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja membentuk harapan mahasiswa terhadap profesi auditor internal. Semakin besar keyakinan bahwa profesi auditor internal memberikan hasil sesuai kebutuhan dan usaha mereka, semakin tinggi kecenderungan memilih karir tersebut (Vroom, 1964 ; Ambar, 2021).

Teori Hirarki Kebutuhan Maslow menyatakan bahwa perilaku manusia didorong oleh kebutuhan yang tersusun secara berjenjang dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Dalam konteks penelitian ini, minat mahasiswa dapat tumbuh apabila profesi auditor internal dianggap mampu memenuhi kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Motivasi juga terbentuk ketika

mahasiswa melihat bahwa profesi ini menawarkan keamanan kerja, peluang karir yang jelas, serta kesempatan mengembangkan kompetensi melalui sertifikasi profesional seperti CIA (Maslow, 1987; Robin dan Judge, 2015 ; Ambar, 2021).

Pertimbangan pasar kerja juga dapat dijelaskan melalui kebutuhan akan rasa aman sebagaimana dijelaskan Maslow, di mana mahasiswa akan lebih tertarik memilih profesi auditor internal apabila mereka menilai adanya peluang kerja yang luas, stabilitas karir, dan prospek pengembangan yang baik. Oleh karena itu, gabungan antara Teori Pengharapan dan Teori Hirarki Kebutuhan memberikan dasar teoritis bahwa minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih karir auditor internal (Robbins & Judge, 2015; Sutrisno, 2021; Khoitkul, 2018; Yayat, 2009; Widayat, 2015; Amna, 2017; Putri, 2022; Nadya dkk, 2021; Christophorus, 2021; Reyvisa, 2018; Paskalia, 2020).

Berikut gambar kerangka koseptual penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang menekankan pengukuran variabel dan pengujian teori melalui analisis angka serta prosedur statistik (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo angkatan 2019–2020. Populasi penelitian berjumlah 47 mahasiswa, dan seluruhnya digunakan sebagai sampel melalui teknik sampel jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan generalisasi dengan kesalahan minimal (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur variabel minat, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pilihan karir.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh parsial dan simultan antarvariabel (Wirawan, 2016). Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 22. Namun sebelumnya berikut ini adalah tabel definisi operasional variabel



Tabel 1
Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Minat (X1)	Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal/ aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba tiba/spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan (Trisnawati, 2012 dalam Christophus Favian Candra Setyawan, 2021)	1. Menyukai aktivitas yang dilakukan auditor internal 2. Berharap dapat menjadi auditor internal dimasa depan 3. Berminat menjadi auditor internal karena motivasi dari diri sendiri 4. Berminat menjadi auditor internal karena motivasi dari mahasiswa akuntansi 5. Menambah ilmu perpajakan yang terbaru	Liker
2	Motivasi (X2)	Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan individual (Trisnawati, 2012 dalam Christophos, 2021)	1. Keinginan merasakan kenyamanan ketika menjadi auditor internal 2. Mendapatkan gaji yang adil dan kompetitif 3. Mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien 4. Mendapatkan balas jasa atas kinerja yang dilakukan 5. Ingin diperlakukan adil oleh atasan	Likert
3	Pertimbangan pasar kerja (X3)	Faktor yang membuat karir dapat dicari dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama (Naomy, 2019 dalam Putri,2022)	1. Kemampuan kerja yang tinggi 2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah di akses/diketahui	Likert
4	Auditor Internal (Y)	Auditor internal adalah yang dilakukan oleh bagian auditor keuangan perusahaan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan sehingga dapat dipercaya dan pengendalian intern perusahaan(Trisnawati, 2012 dalam Christophus, 2021)	1. Memberikan kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan 2. Tertarik profesi auditor internal karena pekerjaan yang mulia dan baik 3. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terbaru terbaru 4. Tertarik untuk menjadi auditor internal karena karir tersebut sangat dibutuhkan	Likert

(Data Diolah Peneliti, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Kualitas data (Validitas dan Reabilitas)

Berdasarkan hasil pengujian *item-total statistics* tabel 2, terlihat bahwa nilai *Cronbach alpha if item deleted* berada di rentang 0,623-0,818, dengan r_{tabel} 0,3160. Hal ini berarti pernyataan-pernyataan yang digunakan menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti valid.



Tabel 2
Hasil Uji Validitas Semua Variabel Minat, Motivasi dan Pertimbangan
Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,725	0,3160.	VALID
X1.2	0,797	0,3160.	VALID
X1.3	0,818	0,3160.	VALID
X1.4	0,770	0,3160.	VALID
X1.5	0,710	0,3160.	VALID
X2.1	0,790	0,3160.	VALID
X2.2	0,759	0,3160.	VALID
X2.3	0,631	0,3160.	VALID
X2.4	0,727	0,3160.	VALID
X2.5	0,720	0,3160.	VALID
X3.1	0,780	0,3160.	VALID
X3.2	0,781	0,3160.	VALID
X3.3	0,805	0,3160.	VALID
X3.4	0,762	0,3160.	VALID
X3.5	0,623	0,3160.	VALID
X3.6	0,730	0,3160.	VALID
Y1.1	0,675	0,3160.	VALID
Y1.2	0,799	0,3160.	VALID
Y1.3	0,772	0,3160.	VALID
Y1.4	0,763	0,3160.	VALID
Y1.5	0,775	0,3160.	VALID

(Sumber : output SPSS Versi 2022)

Tabel 3
Uji Reabilitas Semua Variabel Minat, Motivasi, dan Pertimbangan
Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	21

(Sumber : Output SPSS 2022)

Berdasarkan hasil *reliability statistics* menunjukkan bahwa pernyataan variabel penelitian mempunyai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,943 sehingga seluruh item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas dimana diperoleh hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* bernilai 0,2 atau di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.



Tabel 4
Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96516549
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.065
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber : output SPSS Versi 2022)

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MINAT (X1)	.367	2.726
	MOTIVASI (X2)	.272	3.674
	PPK (X3)	.351	2.850

Dependent Variable: Y

(Sumber : output SPSS Versi 2022)

Berdasarkan uji multikolinearitas, nilai Tolerance $> 0,1$ yaitu minat dengan nilai Tolerance 0,367, motivasi dengan nilai Tolerance 0,272, dan pertimbangan pasar kerja dengan nilai Tolerance 0,351. Nilai VIF < 10 yaitu minat dengan nilai VIF 2,726, motivasi dengan nilai VIF 3,674 dan pertimbangan pasar kerja dengan nilai VIF 2,850. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji glejser di atas yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel independent $> 0,05$ yaitu minat dengan nilai signifikansi 0,409, motivasi dengan nilai signifikansi 0,450, dan pertimbangan pasar kerja dengan nilai signifikansi 0,87. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas



Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3.712	.998		3.720	.001
MINAT (X1)	-.060	.072	-.196	-.834	.409
MOTIVASI (X2)	.074	.098	.208	.763	.450
PPK (X3)	-.112	.064	-.421	-1.755	.087

(Sumber : output SPSS Versi 2022)

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.802	1.721		1.047	.301
TOTAL.X1	.380	.124	.394	3.055	.004
TOTAL.X2	.017	.168	.015	.101	.920
TOTAL.X3	.440	.110	.527	3.999	.000

(Sumber : output SPSS versi 22)

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	509.277	169.923	3	169.759	40.961	.000 ^b
			41	4.144		
	Total	679.200	44			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X1, TOTAL.X2

(Sumber : output SPSS versi 22)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.866 ^a	.750	.732	2.036

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X1, TOTAL.X2

(Sumber : data sekunder yang diolah pada SPSS versi 22)



Berdasarkan Tabel 7, tabel 8 dan tabel 9, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
$$Y = 1,802 + 0,380(X1) + 0,017(X2) + 0,440(X3) + e$$
2. **Pengaruh Minat terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal.** Pengujian hipotesis mengenai minat terhadap pilihan karir sebagai auditor internal dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,055 > 2,018$ maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel minat berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal
3. **Pengaruh Motivasi terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal.** Pengujian hipotesis mengenai motivasi terhadap pilihan karir sebagai auditor internal dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,101 < 2,018$ maka hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal
4. **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal.** Pengujian hipotesis mengenai pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir menjadi auditor internal dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,999 > 2,018$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal.
5. Pengaruh antara variabel minat(X1), Motivasi (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap pilihan karir sebagai auditor internal (Y). F_{hitung} sebesar 40,961 sedangkan F_{tabel} distribusi tingkat signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 0,000. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,439 > 2,83$) maka perhitungan tersebut menyimpulkan Minat (X1), motivasi (X2), dan pertimbangan pasar kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel pilihan karir sebagai auditor internal (Y)

Pembahasan.

Pengaruh Minat (X1) Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal (Y)

Berdasarkan uji secara parsial diketahui bahwa variabel minat berpengaruh terhadap variabel pilihan karir menjadi auditor internal. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,055 > 2,018$ sehingga variabel minat berpengaruh secara positif terhadap pilihan karir menjadi auditor internal. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Yayat, 2009) Seseorang yang mengharapkan atau menginginkan sesuatu dan terdapat suatu kemungkinan akan berhasil untuk mendapatkannya maka seseorang tersebut akan berupaya untuk mendapatkan keinginannya. Dapat dikatakan bahwa ketika seorang mahasiswa memiliki minat atau keinginan untuk karir dibidang auditor internal maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk mencapai harapannya. Mahasiswa akan memilih karir dibidang auditor internal ketika mahasiswa tersebut berminat untuk karir auditor internal (Christophorus ,2021)

Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal (Y)

Berdasarkan uji parsial diketahui bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pilihan karir menjadi auditor internal. hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,920 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,101 < 2,018$ sehingga H_0 dan H_1 ditolak. Motivasi tidak berpengaruh terhadap menjadi auditor internal Menurut Hamzah (2016) motivasi adalah proses psikologi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam teori yang dikembangkan Victor H roo



dijelaskan bahwa motivasi yang dimiliki seseorang mengenai harapan dari sebuah tindakan yang dilakukannya agar memberikan hasil sesuai dengan keinginannya. Namun, Realitanya, motivasi yang dimiliki mahasiswa tidak selamanya stabil dan meningkat, sehingga motivasi tidak terlalu menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja (X3) Terhadap Karir Menjadi Auditor Internal (Y)

Berdasarkan uji parsial bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi auditor internal. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,999 > 2,018$ sehingga H_0 dan H_1 diterima. Hal ini pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal. Pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut meliputi: keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan pertimbangan pasar kerja dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari pekerja mengakibatkan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam pemilihan karir terdapat beberapa banyak pertimbangan, salah satunya adalah apakah pekerjaan tersebut menjamin tentang karir di masa depan. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Novri, 2014).

Pengaruh Minat (X1), Motivasi (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal (Y)

Berdasarkan uji F pada penelitian dari minat (X1), motivasi (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap pilihan karir menjadi auditor internal (Y). Menunjukkan bahwa model regresi linear berganda memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,439 > 2,81$) berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa variabel minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir menjadi auditor internal dengan output Model Summary dengan nilai R Square sebesar 0,750 atau 75%. Besar nilai tersebut menunjukkan proporsi pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel minat, motivasi dan pertimbangan pasar kerja terhadap besarnya variasi (naik turun) variabel terikat. Dimana variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan yaitu mengenai Pengaruh Minat, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal (studi kasus mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel minat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,055 > 2,018$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial minat berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel motivasi dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,101 < 2,018$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal



3. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel pertimbangan pasar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,999 > 2,018$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal
4. Berdasarkan uji statistik F, variabel minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,439 > 2,81$) maka dapat disimpulkan minat, motivasi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor internal

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak universitas, khususnya program studi akuntansi, meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa terhadap profesi auditor internal, seperti seminar profesi, workshop audit internal, dan sharing session dengan praktisi. Mahasiswa juga perlu lebih aktif menggali informasi terkait peluang dan kebutuhan pasar kerja agar dapat mengambil keputusan karir secara lebih strategis. Selain itu, meskipun motivasi tidak berpengaruh signifikan, dosen dan lembaga kampus tetap perlu memberikan dorongan dan bimbingan karir untuk memperkuat kesiapan mental dan profesional mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan pertimbangan pasar kerja memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih karir sebagai auditor internal, sehingga institusi pendidikan perlu menggarahkan program pembelajaran dan karir yang mampu meningkatkan minat serta memperluas wawasan mahasiswa tentang peluang kerja. Temuan ini juga mengimplikasikan bahwa informasi pasar kerja yang jelas, akses terhadap lingkungan profesional, dan paparan terhadap praktik audit internal dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa memilih profesi tersebut. Penelitian ini menjadi dasar bagi universitas dan stakeholder untuk merancang strategi pengembangan karir yang lebih efektif bagi mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini Putri Ayu. 2022 “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo)“ Skripsi S-1 Universitas Muara Bungo
- Banowati Paskalia Evifania. 2020. “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (Studi Empiripada Mahasiswa Peserta *Academic Awareness Program Part 1* di Universitas Jember)” Skripsi S-1 Universitas Jember
- Darsana, I. M., Wijaya, N. S., Sukaarnawa, I. G. M., Girsang, R. N., & Ferdian, T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kepemimpinan, Soft Skill dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 681-686.
- Dewi Denis Anggraini Kusuma (2018) “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Auditor Internal” Skripsi S-1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Elviadmi, May Neni, Handiyanti Desi, Resi Dita Maretha (2022) “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Lingkungan Keluarga, dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang)” *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang* Vol.1 No.2, 2022 hal. 150-164, e-ISSN 2961-8630
- Emda Amna (2017) “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” *Lantanida Journal*, Vol.5 No.2 93-196 Tahun 2017



- Fajarsari Hesti "Pengaruh Motivasi (Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Sosial) dan Presepsi (Biaya Pendidikan dan Lama Studi) Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (2020)" Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo 13 (1). 30-43, Tahun 2020
- Ghozali, Imam.2011.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Edisi 5.Universitas Dipenogoro
- Hartati. 2022 "Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, Lingkungan Kerja Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Angkatan 2018-2019)" Skripsi S-1 Universitas Muara Bungo
- Ihsan Aidil 2019 "Pengaruh Minat, Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak" Skripsi S-1 UIN Suska Riau
- Ikbal Muhamad (2011) "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPak : Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dipenogoro Semarang" Skripsi S-1 Universitas Dipenogor Semarang
- Karina Nadya, Gorendrawati Etty, Ulupito Igka (2021) "pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderator" Jurnal Repository FE UNJ tahun 2021
- Mahayani Ni Made Dwi "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Karir Dibidang Perpajakan (2017)" Jurnal JIMAT Undiksha 7 (1) tahun 2017
- Nurhalisa Shavira, Yuniarta Gede Adi (2014) "Pengaruh Motivasi, Presepsi, Penghargaan Finasial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik" Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol:11 No:2 Tahun 2020 e-ISSN:2614-1930
- Pandion Sutan dan Cheisviyanny Charonile 2019 "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah dan Swasta" Jurnal Eksploransi Akuntansi Vol.1, No 4, Seri B, November 2019. Hal 1845-1862
- Prihartanta Widayat (2015) "Teori-Teori Motivasi" Jurnal Adabiya, Vol.1 No.83 Tahun 2015
- Samsul Reyvisa (2018) "analisis Peran Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada PT Haka Sentra Corporindo Makassar" Skripsi S-1 Universitas Muhammadiyah Makassar
- Setyawan Christophorus Favian Candra 2021." Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Internal" Skripsi S-1 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Sugiyono.2018.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta,Bandung
- Suliska, G., Marhika, L. D., & Ferdian, T. (2023). Pelatihan Strategi Marketing Di Era Digital Bagi Pelaku Ukm Se Kabupaten Bungo. Jurnal Pengabdian KITA, 6(01).
- Surharyat Yayat (2009) "Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia" Jurnal Region 1(3), 1-19,2009
- Sutrisno.2021.*Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Antropologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*.Cetakan Pertama.Ahlimedia Emas
- Uno,B.Hamzah.2016.Teori Motivasi dan Pengukurannya.Cet. 14 Bumi Aksara
- Wati, S. D. W., Girsang, R. N., & Wineh, S. (2023). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19. Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy, 2(1), 225-245.
- Wineh, S. (2021). Analisis Kebijakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Pancuran Telago Kabupaten Bungo. Media Ekonomi, 21(1), 19-25.
- Wirawan, Nata.2016.Cara Mudah Memahami Statika Ekonomi dan Bisnis (Statika Deskriptif). Edisi 4.Keraras Emas



Yanti Novri (2014) "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Pekanbaru)" Jurnal Jom FEKON VOL.1 No.2 Oktober 2014

Yusran Rio Rahmat (2017) "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan." Jurnal Akuntansi, vol. 5 No. 2, April 2017 :203-212